



AKSELERASI AKUNTABILITAS KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Nur Aisyah Kustiani¹⁾, Iin Indrawati²⁾,
Nina Andiana³⁾

¹⁾ Akuntansi, Politeknik Keuangan
Negara STAN

²⁾ Akuntansi, Politeknik Keuangan
Negara STAN

³⁾ Akuntansi, Politeknik Keuangan
Negara STAN

*Corresponding author

Email : nur.aisyah@pknstan.ac.id

Abstrak

BUMDesa masih mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan akibat keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akuntansi, termasuk di Provinsi Kalimantan Barat. Untuk mengatasi hal tersebut, PKN STAN berkolaborasi dengan DPMD Provinsi Kalimantan Barat dan Balai Diklat Keuangan Pontianak menyiapkan para pelatih (*trainer*) yang akan mendampingi penyusunan laporan keuangan BUM Desa. Dengan mengadopsi "cascade training model", kolaborasi instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah ini diharapkan dapat mengakselerasi tercapainya akuntabilitas keuangan BUM Desa Kalimantan Barat. *Trainer* yang dilatih terdiri dari perwakilan dari forum komunikasi BUM Desa, tenaga ahli pemberdayaan masyarakat (TAPM), dan pendamping desa. Para alumni kemudian bertugas memberikan pelatihan dan pendampingan kepada BUM Desa/BUM Desma di seluruh Kalimantan Barat. Hingga 1 Desember 2024, sebanyak 187 pengelola BUM Desa telah mendapatkan pelatihan dan pendampingan sehingga berhasil menyusun laporan keuangan tahun BUMD esa tahun 2024. Program ini berkontribusi dalam memperkuat kapasitas pengelolaan keuangan BUM Desa di wilayah tersebut.

Kata kunci: BUMDesa, Laporan Keuangan, Akuntansi

Abstract

Village-Owned Enterprises (BUMDesa) continue to face challenges in preparing financial statements due to limited accounting competencies, including in West Kalimantan Province. To address this issue, PKN STAN is collaborating with the West Kalimantan Provincial DPMD and the Pontianak Financial Training Center to prepare master trainers who will assist in the preparation of BUM Desa financial reports. By adopting a "cascade training model," this collaboration between central and local government agencies is expected to accelerate the achievement of financial accountability for BUM Desa in West Kalimantan. The master trainers consist of representatives from the BUM Desa communication forum, community empowerment experts, and village facilitators. Graduates of the program then provide training and assistance to BUM Desa across West Kalimantan. As of December 1, 2024, a total of 187 BUM Desa managers have received such support. The program contributes to strengthening financial management capacity in BUM Desa within the region.

Keywords: BUMDesa, Financial Statements, Accounting